

Today's Outlook:

Data ekonomi yang dirilis Kamis pagi menunjukkan perekonomian AS melambat, di mana Initial Jobless Claims mencapai 238,000, di atas perkiraan 235,000, sementara HOUSING STARTS merosot 5,5% di bulan Mei. Sejumlah pejabat The Fed telah menyatakan kehati-hatian mengenai perkiraan penurunan suku bunga yang terlalu cepat, dan mencari lebih banyak bukti bahwa inflasi telah terkendali sebelum bank sentral menyetujui pelonggaran kebijakan moneter. Yield US Treasury pada awalnya mundur dari level tertingginya menyusul data ekonomi, sebelum melanjutkan kenaikannya. Pasar menantikan lelang minggu depan untuk sekitar \$183 miliar obligasi pemerintah AS bertenor dua, lima, dan tujuh tahun. Para investor cenderung menjual Treasury sebelum lelang untuk menaikan imbal hasil sebelum membelinya kembali dengan harga yang lebih rendah, sebuah praktik yang disebut konsesi. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun naik 3,7 basis poin dari akhir hari Selasa menjadi 4,254%. Imbal hasil obligasi bertenor 30 tahun naik 3,7 basis poin menjadi 4,3908%. Imbal hasil obligasi bertenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, naik 2,7 basis poin menjadi 4,7308%.

DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0,4% menjadi 105,63, sementara Euro turun 0,34% dan ditutup pada \$1,0703.

MARKET ASIA & EROPA: bank sentral CHINA & INGGRIS mempertahankan sentimen dovish dengan menahan suku bunga mereka tetap di tempat, yang mana langkah ini pun diikuti oleh BANK INDONESIA dengan tidak mengubah BI7DRR di posisi 6.25%. Dikombinasikan dengan rate cut yang telah dilakukan sebelumnya oleh Swiss National Bank, tampaknya memberikan ruang manuver bagi the Fed untuk menentukan waktu penurunan suku bunga pertamanya. Ekspektasi untuk penurunan suku bunga secepatnya di bulan September telah sedikit memudar. Pasar keuangan saat ini memperkirakan peluang 57,9% untuk penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin di bulan September, turun dari 61,1% seminggu yang lalu, menurut CME FedWatch. Indeks MSCI dari saham-saham di seluruh dunia mencapai rekor tertinggi tetapi ditutup turun 0,15% pada 803,89. Saham-saham pasar negara berkembang turun 0,06%. Indeks MSCI dari saham-saham Asia Pasifik di luar Jepang ditutup 0,16% lebih rendah, sementara Nikkei Jepang naik 0,16%.

KOMODITAS: MINYAK mentah US WTI naik 0,74% menjadi \$82,17 per barel dan BRENT naik menjadi \$85,71 per barel, naik 0,75% pada hari ini. Spot EMAS naik 1,36% menjadi \$2.359,22 per ons.

Corporate News

Mitratel Terbitkan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan IDR 3 Triliun

Emiten menara telekomunikasi, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTCL) berencana menerbitkan obligasi dan sukuk berkelanjutan tahap pertama. Target dana yang dihimpun keseluruhan dari penawaran umum berkelanjutan ini sebanyak-banyaknya IDR 3 triliun. Secara rinci, nilai itu terbagi atas target penerbitan obligasi IDR 2,5 triliun dan sukuk berkelanjutan IDR 500 miliar. Sebagai tahap awal dari penawaran umum tersebut, anak usaha Telkom Indonesia ini akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya IDR 400 miliar dan sukuk berkelanjutan IDR 100 miliar. Obligasi maupun sukuk ijarah berkelanjutan tahap I ini sudah mendapatkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) masing-masing idAAA untuk obligasi dan idAAA(sy) untuk sukuk. (Katadata)

Domestic Issue

Multifinance Lebih Pilih Terbitkan Obligasi, Ini Alasannya

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) membeberkan alasan perusahaan pembiayaan atau multifinance lebih memilih menerbitkan obligasi atau surat utang dibandingkan opsi lain. Fixed Income Analyst Pefindo Ahmad Nasrudin menyebut hal itu karena opsi pendanaan multifinance relatif terbatas. Alhasil, Ahmad mengatakan multifinance lebih mengandalkan dua sumber utama pendanaan eksternal, yakni pinjaman bank dan surat utang, selain juga modal internal. Dia juga menerangkan kalau dilihat dari neraca perusahaan multifinance, porsi pinjaman bank jauh lebih besar mencapai IDR 272,28 triliun per Februari 2024. Sementara itu, outstanding pendanaan melalui obligasi mencapai IDR 60,37 triliun atau hanya sekitar 22,17% dari total pendanaan dari bank. Jika dibandingkan dengan pendanaan dari bank, sebenarnya pertumbuhan pendanaan dari obligasi termasuk relatif lebih rendah. Per Februari 2024, pertumbuhan pendanaan dari obligasi hanya sekitar 12.98% Year on Year (YoY). Adapun pertumbuhan pendanaan dari bank tumbuh 16.86% YoY, tuturnya. Terkait kinerja penerbitan surat utang multifinance, Ahmad menyebut pencapaian hingga Mei 2024 porsinya baru sekitar 29.49% dari pencapaian sepanjang 2023 yang sebesar IDR 32.76 triliun. Dia mengatakan angka tersebut relatif rendah. Sebab, bisnis multifinance di awal tahun relatif melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Kontan)

Recommendation

US10YT masih bertahan di wilayah **Support lower channel** disertai oleh **RSI positive divergence**, mengisyaratkan **potensi technical rebound**. ADVISE : tunggu yield tembus MA10 dulu selaku Resistance terdekat (4.31%) baru yield akan menuju TARGET berikut : 4.376% / 4.473% / 4.55%.

ID10YT setelah sempat **spike** menyentuh **yield 7.325%** yang persis merupakan **titik previous High** serta **TARGET** area berdasarkan **pattern** , kini pullback ke sekitar yield 7.144% yang mana masih well above Support MA10 yang berada sekitar level psikologis yield 7.01-7.0%. ADVISE : antisipasi gelombang pelemahan harga seiring yield berada dalam uptrend.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	2.86%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	-8.83%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 95.64 (-0.08%)
FR0091 : 96.027(+0.00%)
FR0094 : 96.178 (+0.00%)
FR0092 : 100.749 (-0.07%)

FR0086 : 97.910 (-0.06%)
FR0087 : 97.152 (-0.12%)
FR0083 : 103.213 (-0.21%)
FR0088 : 93.271 (-0.15%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.97% to 35.230
CDS 5yr: +0.32% to 76.723
CDS 10yr: +0.79% to 125.270

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.14%	-0.06%
USDIDR	16,430	0.40%
KRWIDR	11.87	0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,134.76	299.90	0.77%
S&P 500	5,473.17	(13.86)	-0.25%
FTSE 100	8,272.46	67.35	0.82%
DAX	18,254.18	186.27	1.03%
Nikkei	38,633.02	62.26	0.16%
Hang Seng	18,335.32	(95.07)	-0.52%
Shanghai	3,005.44	(12.61)	-0.42%
Kospi	2,807.63	10.30	0.37%
EIDO	18.32	(0.06)	-0.33%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,360.1	31.9	1.37%
Crude Oil (\$/bbl)	81.29	0.58	0.72%
Coal (\$/ton)	133.90	(0.20)	-0.15%
Nickel LME (\$/MT)	17,424	52.0	0.30%
Tin LME (\$/MT)	33,086	702.0	2.17%
CPO (MYR/Ton)	3,959	39.0	0.99%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 17 – June	US	19.30	Empire Manufacturing	Jun	-6.0	-10.0	-15.6
Tuesday 18 – June	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	May	0.1%	0.3%	0.0%
	US	20.15	Industrial Production MoM	May	0.9%	0.3%	0.0%
Wednesday 19 – June	-	-	-	-	-	-	-
Thursday 20 – June	US	19.30	Initial Jobless Claim	Jun 15		235k	242k
	US	19.30	Housing Starts	May		1370k	1360k
Friday 21 – June	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun P		51	51.3
	US	20.45	S&P Global US Services PMI	Jun P		54	54.8
	US	21.00	Leading Index	May		-0.3%	-0.6%
	US	21.00	Existing Home Sales	May		4.10m	4.14m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta